

**MESEM, GENDHING KETHUK 2 KEREK
MINGGAH 4 LARAS SLENDRO PATHET
SANGA :
KAJIAN GARAP GENDER**

SKRIPSI KARYA SENI



oleh :
Rangga Pramudya
NIM 18111146

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI)
SURAKARTA
2022**

ABSTRACT

The thesis of the artwork entitled Mèsêm, Gêndhing kêtuk 2 kêrêp minggah 4 laras slêndro pathêt sanga: Kajian Garap Gêndèr is composed with the aim of explaining the study of the gêndèran on gêndhing Mèsêm. Gêndhing Mèsêm is one of the Surakarta-style gênding repertoire. Gênding Mèsêm is rarely presented using inggah kêtuk 4. In this art thesis, gêndhing Mèsêm is presented minggah kêtuk 4. In order to increase the appeal in music, various garap innovations that already exist in the tradition of Surakarta-style music are included, among them are: garap ciblon irama wilêd and rangkêp, mandhêg, as well as game dynamics laya. In the thesis of this work of art, it reveals the study of gêndèran, which includes the interpretation of cèngkok and wilêdan, starting from the working process to the stage of documentation of gêndhing Mèsêm. The research in this artwork thesis is a qualitative research. The research data was obtained through literature study, observation, and interviews with a number of karawitan artists. The author uses several concepts in the karawitan to work on gending. The concepts that the author uses include the concept of garap, the concept of pathêt, and the concept of mungguh. As a result of the research conducted, the author can conclude that in working on the presentation of gending involves the creativity of a worker to achieve the desired goal. The emergence of creativity is either prepared in advance or suddenly. Presentation of gending in Javanese dance can also be used as a means to express the mood.

Keywords: *Mèsêm, gêndèran, garap*

ABSTRAK

Skripsi karya seni yang berjudul *Mèsêm, Gêndhing kêtuk 2 kêrêp minggah 4 laras slèndro pathêt sanga: Kajian Garap Gêndèr* ini disusun dengan tujuan untuk menjelaskan tentang kajian *gêndèran* pada *gêndhing Mèsêm*. *Gêndhing Mèsêm* merupakan salah satu repertoar gending gaya Surakarta. *Gêndhing Mèsêm* sangat jarang disajikan menggunakan *inggah kêtuk 4*. Pada skripsi karya seni ini, *gêndhing Mèsêm* disajikan *minggah kêtuk 4*. Untuk menambah daya tarik dalam sajiannya, maka dilibatkan berbagai inovasi *garap* yang sudah ada pada tradisi karawitan gaya Surakarta, diantaranya adalah: *garap ciblon* irama *wilêd* dan *rangkêp, mandêg*, serta terdapat permainan dinamika *laya*. Pada skripsi karya seni ini mengungkap kajian *gêndèran* yang meliputi tafsir *cèngkok* dan *wilêdan* mulai dari proses penggarapan sampai tahap pendokumentasian *gêndhing Mèsêm*. Penelitian dalam skripsi karya seni ini merupakan penelitian kualitatif. Data-data penelitian didapatkan melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara terhadap sejumlah seniman karawitan. Penulis menggunakan beberapa konsep dalam karawitan untuk menggarap gending. Konsep yang penulis gunakan diantaranya adalah konsep *garap*, konsep *pathêt*, dan konsep *mungguh*. Hasil dari penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam menggarap sajian gending melibatkan kreativitas seorang penggarap untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Munculnya kreativitas baik sudah dipersiapkan terlebih dahulu maupun secara tiba-tiba. Penyajian gending pada karawitan Jawa juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan suasana hati.

Kata kunci: *Mèsêm, gêndèran, garap*

DAFTAR ISI

ABSTRACK	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
CATATAN UNTUK PEMBACA	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan	6
C. Tujuan	10
D. Manfaat	10
E. Tinjauan Sumber	11
F. Landasan Konseptual	16
G. Metode Penelitian	19
1. Pengumpulan Data	19
2. Analisis Data	24
3. Penyusunan Hasil Analisis	24
H. Sistematika Penulisan	24
BAB II PROSES KARYA SENI	26
A. Tahap Persiapan	26
1. Orientasi	26
2. Observasi	27
B. Tahap Penggarapan	28
1. Eksplorasi	29
2. Improvisasi	29
3. Evaluasi	32
C. Tahap Pendokumentasian	32
BAB III KAJIAN KARYA SENI	34
A. Bentuk dan Struktur Gending	34
B. Karakter Gending	39
C. <i>Garap</i> dan Sajian Gending	43
D. Tafsir <i>Pathêt</i>	50
E. <i>Garap Gêndèr</i>	58

1. Analisis <i>Cèngkok</i>	58
2. Analisis <i>Wilêdan</i>	61
BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN	75
A. Tinjauan Kritis Kekaryaan	75
B. Hambatan	78
C. Penanggulangan	79
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
Daftar Pustaka	82
DISKOGRAFI	84
WEBTOGRAFI	85
NARASUMBER	86
GLOSARIUM	87
LAMPIRAN	91
A. Notasi <i>Balungan</i>	91
B. Notasi <i>Gèrongan</i>	94
C. Daftar Pengrawit	96
BIODATA	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peroses rekaman *gêndhing Mèsêm* (33)



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Teknik <i>gendèran kembang tiba</i> dan <i>ukel pancaran</i>	(42)
Tabel 2.	Unsur pembentuk <i>pathêt</i>	(51)
Tabel 3.	Biang <i>pathet</i> dalam <i>laras slèndro</i> oleh Hasto	(53)
Tabel 4.	Analisis <i>pathet</i> untuk menafsir <i>cèngkok gendèran</i>	(56)
Tabel 5.	Analisis tafsir <i>cèngkok gendèr</i> dalam <i>gendhing Mèsem</i>	(59)
Tabel 6.	Analisis <i>wiledan gendèr</i> dalam sajian <i>gendhing Mèsem</i>	(62)



Daftar Pustaka

- Benamou, Marc. 2010. *Rasa: Affect and Intuition in Javanese Musical Aesthetics*. New York: Oxford University Press.
- Emhar, Atmaja Dita. 2020. "Lana Gendhing, Gendhing Kethuk 4 Kerep Minggah 8: Kajian Garap Gender". Skripsi Karya Seni. Surakarta: ISI.
- Hastanto, Sri. 2009. *Konsep Pathet dalam Karawitan Jawa*. Surakarta: ISI Pres.
- _____. 2016. *Kehidupan Laras Slendro Di Nusantara*. Karanganyar: Citra Sain.
- Mustika, Ema Mega. 2020. "Garap Gembyang Kempyung Dalam Genderan Gendhing Gaya Surakarta". Skripsi Karya Ilmia. Surakarta: ISI.
- Martopangrawit. 1972. *Pengetahuan Karawitan I*. Surakarta: ASKI.
- _____. 1972. *Pengetahuan Karawitan II*. Surakarta: ASKI.
- _____. 1973. *Titiraras Cengkok-cengkok Notasi Genderan Dengan Wiletnya Jilid I*. Surakarta: ASKI.
- Mloyowidodo. 1976. *Gendhing-Gendhing Jawa Gaya Surakarta Jilid I, II, dan III*. Surakarta: ASKI Surakarta.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J. B. Wolters Uitgevers Maatschappij Groningen.
- Pradjapangrawit, R. Ng. 1990. *Serat Sujarah Utawi Riwayating Gamelan: Wedhapradangga (Serat Saking Gotek) Jilid I-VI*. Surakarta: The Ford Foundation dan STSI Surakarta.
- Pratiwi, Tri Endah. 2020. "Kembangmara Gendhing Kethuk 2 Kerep Minggah 4: Kajian Garap Gender". Skripsi Karya Seni. Surakarta: ISI.
- Purwanto, Djoko. 2011. *Estetika Karawitan*. Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.

- Rustopo, T. Slamet Suparno, Waridi. 2007. *Kehidupak Karawitan Pada Masa PakubuwanaX, Mangkunagara IV, Dan Informasi Oral*. Surakarta: ISI Perss.
- Rustopo. 2014. *Perkembangan Gending-gending Gaya Surakarta 1950-2000-an*. Surakarta: ISI Perss.
- Setiawan, Erie. 2015. *Serba-serbi Intuisi Musikal dan Yang Alamiah Dari Peristiwa Musik*. Yogyakarta: Art Music Today.
- Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univesity Press.
- Sosodoro, Bambang R.J. 2009. *"Mungguh Dalam Garap Karawitan Gaya Surakarta: Subjektifitas Pengrawit Dalam Menginterpretasi Sebuah Teks Musikal"*. Laporan Penelitian Program DIPA Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Sukamso. 2015. *"Konvensi-konvensi Dalam Pementasan Klenengan Tradisi Gaya Surakarta"*. Jurnal Keteg volume 15 no.1 bulan Mei 2015. Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Sumarsam. 2003. *Gamelan Interaksi Budaya Dan Perkembangan Musik Di Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supanggih, Rahayu. 2009. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press.
- Tim Penyusun Balai Bahasa Yogyakarta. 2001. *Kamus Basa Jawa: Bausastra Jawa*. Yogyakarta: Kanisius.

DISKOGRAFI

ACD-074 *side B. Pancatnyana*, pimpinan P. Atmosoenarto. Surakarta:
Lokananta *Recording*.

Preservasi Musik Langka Hibah A-I Jurusan Karawitan STSI Surakarta, Istana
Mangkunegara 07 Mei 1986, 04 Juni 1986.

